

DETEKSI DINI MASALAH KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS JERUKLEGI II

Early Detection of Mental Health Problems in Adolescents
In The Working Area of Public Health Center Jeruklegi II

Fitsa Fauzi¹⁾, Yuni Sapto²⁾, Trimeilia³⁾,

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Al-Irsyad Cilacap

ABSTRAK

Kesehatan mental merupakan kondisi perkembangan seseorang secara fisik, intelektual, dan emosional yang optimal dan selaras dengan orang lain. Deteksi dini kesehatan mental dilakukan untuk menghindari dan menanggulangi gangguan-gangguan yang dapat terjadi pada tumbuh kembang remaja. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran kesehatan mental pada remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeruklegi II. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain deskriptif dengan jumlah sampel 96 remaja. Pengambilan sampel menggunakan systematic sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaire). Remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeruklegi II mengalami masalah hiperaktifitas (94,8%) dan hubungan teman sebaya (86,5%). Sedangkan status Kesehatan mental yang menunjukkan kategori normal berdasarkan Emosional (66,7%), berdasarkan Perilaku (51,0%), dan berdasarkan kekuatan prososial (86,5%). Secara umum, status kesehatan mental pada remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jeruklegi II adalah normal (58,3%). Disarankan petugas kesehatan dapat meningkatkan program atau penyuluhan kepada remaja sehingga mampu mencapai kesehatan mental pada remaja yang sesuai dengan tumbuh kembang remaja.

Kata kunci: deteksi dini, kesehatan mental, remaja

ABSTRACT

Mental health is a condition of a person's development physically, intellectually, and emotionally that is optimal and in harmony with others. Early detection of mental health is done to avoid and overcome disorders that can occur in adolescent growth and development. The purpose of the study was to determine the description of mental health in adolescents in the working area of UPTD Puskesmas Jeruklegi II. The study was conducted using a descriptive design with a sample size of 96 adolescents. Sampling using systematic sampling. The research instrument used the SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaire) questionnaire. Adolescents in the working area of UPTD Puskesmas Jeruklegi II experienced hyperactivity problems (94.8%) and peer relationships (86.5%). While the mental health status that shows the normal category based on Emotional (66.7%), based on Behavior (51.0%), and based on prosocial strength (86.5%). In general, the mental health status of adolescents in the working area of UPTD Puskesmas Jeruklegi II is normal (58.3%). It is recommended that health workers can improve programs or counseling to adolescents so as to achieve mental health in adolescents in accordance with adolescent growth and development.

Keywords: early detection, mental health, adolescents